

**PENGARUH SOSIAL MEDIA, FASILITAS PERPUSTAKAAN
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 2 PARIAMAN”**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi*

Universitas Negeri Padang



Oleh:

GUSTIAN ENSA RAHMI

15053029

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SOSIAL MEDIA, FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X
IPS SMA NEGERI 2 PARIAMAN

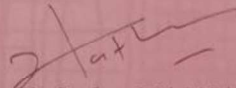
NAMA : GUSTIAN ENSA RAHMI
BP/NIM : 2015/15053029
KEAHLIAN : ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN : PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS : EKONOMI

Disetujui Oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Juni 2021
Pembimbing



Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E
NIP. 19900121 201504 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI


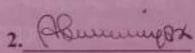

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didapan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH SOSIAL MEDIA, FASILITAS PERPUSTAKAAN DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
KELAS X IPS SMA NEGERI 2 PARIAMAN

Nama : Gustian Ensa Rahmi
BP/ NIM : 2015 / 15053029
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rita syofyan S.Pd., M.Pd. E	1. 
2. Anggota	: Dra. Armida S,M. Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Friyatmi. S.Pd., M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gustian Ensa Rahmi
Nim/Tahun Masuk : 15053029/2015
Tempat/Tanggal Lahir : Abai /23 Agustus 1996
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
No HP : 085264485323
Judul Skripsi : Pengaruh Sosial Media, Fasilitas Perpustakaan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 27 Mei 2021

Yang menyatakan



Gustian Ensa Rahmi

NIM. 15053029

ABSTRAK

Gustian Ensa Rahmi (2015/15053029): Pengaruh Sosial Media, Fasilitas Perpustakaan, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman

Pembimbing : Rita Syofyan S.Pd.,M.Pd.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosial media, fasilitas perpustakaan, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 2 Pariaman dan penetapan jumlah sampel menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 119 sampel. Penelitian menggunakan teknik *proporsional random sampling* dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman . Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman (2)fasilitas perpustakaan berpengaruh positif fan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman, (3) sosial media memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman, (4) fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman, (5) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman

Kata Kunci: sosial media, fasilitas perpustakaan, motivasi belajar, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alami Puji Syukur penulis ucapkan kahadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan Karuni-Nya sehingga penulis dapat menyusun sebuah skripsi yang berjudul "Pengaruh Sosial Media, Fasilitas Perpustakaan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman". Skripsi ini ditulis dalam rangkai memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi SI Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan orang-orang yang memperjuangkan risalah beliau sampai akhir zaman. Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan dari berbagai pihak, yang secara akademis membantu kelancaran penulisan dalam menyempurnakan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ibu Rita Syofyan, S.pd. M.pd E selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu, waktu motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini. Seluruh dosen, Teknik dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang tak ternilai harganya. Tak lupa pada rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan

Ekonomi Konsentrasi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebajikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin yaa rabbal'alam. Untuk memperbaiki skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sehingga skripsi ini lebih baik.

Padang, 27 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTA ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERAMGKAH KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori	16
1. Hasil Belajar	16
2. Sosial Media	21
3. Fasilitas Perpustakaan	31
4. Motivasi Belajar	45
B. Penelitian Yang Relevan	54
C. Kerangka Konseptual	57
D. Hipotesis	60
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	61
B. Tempat dan Waktu penelitian	61
C. Populasi dan Sampel peneltian	61
D. Variabel Penelitian	63
E. Jenis dan Sumber Data	63

F. Teknik Pengumpulan Data	64
G. Devinisi Operasional	65
H. Instrumen Penelitan	67
I. Uji Coba Instrumen	69
J. Teknik Analisis Data	71

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	83
B. Hasil Penelitian	85
C. Hasil Analisis Data	89
1. Uji Normalitas	89
2. Uji Homogeniti	90
3. Analisis Jalur	91
D. Pembahasan.....	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA.....	117
----------------------------	------------

LAMPIRAN	120
-----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka konseptual penelitian	59
Gambar 2 :Diagram Jalur	81
Gambar 3: Sub Struktur 1 Pengaruh Sosial Media, fasilitas Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar	92
Gambar 4 : Sub Struktur II Pengaruh Sosial Media, Fasilitas Perpustakaan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	95
Gambar 5 : Model Diagram Jalur Variabel Sosial Media, Fasilitas Perpustakaan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Nilai Ujian MID Semester Ekonomi Kelas X SMA 1 Pariaman....	3
Tabel 2 : Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.....	4
Tabel 3 : Sosial Media Kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman	7
Tabel 4 : Fasilitas Perpustakaan SMA Negeri 2 Pariaman	11
Tabel 5 : Populasi Penelitian	62
Tabel 6 : Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban Dengan Menggunakan skala likert	68
Tabel 7 : kisi-kisi Penyusunan Instrument Penelitian.....	69
Tabel 8 : Hasil Uji Coba Validitas Variabel Sosial Media	71
Tabel 9 : Hasil Uji Coba Validitas Variabel Fasilitas Perpustakaan	72
Tabel 10 : Hasil uji validitas variabel Motivasi Belajar	74
Tabel 11 : Hasil uji Reliabilitas	76
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial Oleh jurusan Ekonmi Kelas X IPS Negeri 2 Pariaman	86
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Fasilitas Perpustakaan	87
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	88
Tabel 15 : Uji Normalitas.....	90
Tabel 16 : Hasil Uji Homogenitas	91
Tabel 17 : Koefesien Jalur Variabel Penggunaan Media Sosial dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar	91

Tabel 18 : Model Summary.....	91
Tabel 19 : Koefesien Jalur Variabel Penggunaan Media Sosial, Fasilitas Perpustakaan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar	93
Tabel 20 : Model Summary.....	94
Tabel 21 : Rekapilitas Hasil Uji Analisis Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, Pengaruh Total Tentang Penggunaan Media Sosial (X1) Fasilitas Perpustakaan (X2) dan Motivasi Belajar (X3) Terhadap Hasil Belajar (Y)	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persaingan semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu di siapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia, menciptakan manusia yang produktif dan mampu memajukan bangsa.

Selain itu pendidikan juga merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan.

Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No 20 Tahun 2003 pasal tentang pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai penyelenggaraan pendidikan formal, sekolah merupakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Disamping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses mengajar terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Pendidikan diharuskan mampu menghasilkan output yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik input yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Output yang dihasilkan merupakan tugas dari pendidikan yang tidak bisa diabaikan. Sebenarnya ini tidak hanya tugas guru tetapi juga merupakan tugas orang tua. Jadi untuk menghasilkan output yang berkualitas harus ada kerja sama antara guru dan orang tua di dalam mendidik anak agar hasil belajar yang diperoleh anak akan meningkat.

Menurut Mudjiono (2009:200) “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan itu ditandai dengan skala nilai huruf, angka atau simbol. Dengan mengetahui hasil belajar, guru dapat mengetahui kedudukan siswa yang berhasil dan tidak berhasil”.

Berdasarkan data awal peneliti dapat di SMA Negeri 2 Pariaman, diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman yaitu nilai mid semester yang pada ajaran tahun 2018/2019. Nilai

rata-rata kelas X pada mata pelajaran ekonomi masih dibawah kriteria ketuntas minimal (KKM). Dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Table 1. Nilai Ujian Mid Semester Satu Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pariaman

Kelas	Rata-rata kelas	Jumlah siswa		Persentase jumlah	
		< KKM 70	>KKM 70	Tuntas	Tidak Tuntas
X IPS 1	37,41	34	0	0%	100%
X IPS 2	44,25	31	1	3,12 %	96,87%
X IPS 3	32,57	35	0	0%	100%
X IPS 4	39,93	33	0	0%	100%
X IPS 5	41,34	34	1	2,85%	97,14 %

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 2 Pariaman tahun 2018/2019

Berdasarkan tabel 1 dapat kita lihat bahwa hasil belajar mid semester pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pariaman sangat rendah dengan nilai rata-rata kelas IPS1 37,41, IPS2 44,25 IPS3 32,57 IPS4 39,93 dan IPS5 41,34. Dari 169 orang siswa yang mengikuti ujian hanya 2 orang siswa yang mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM). sedangkan 167 orang siswa lainnya masih memperoleh nilai dibawah batas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi disimpulkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X masih belum optimal di karenakan masih banyak siswa yang belum tuntas.

Motivasi belajar adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Motivasi adalah sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai, mengakibatkan kondisi psikologis siswa menjadi terdorong untuk belajar.

Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh dari observasi awal tentang motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pariaman dapat dilihat motivasi belajar siswa pada tabel dibawah.

Table 2. Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pariaman

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				Jumlah
		SL	SR	JR	TP	
1.	Saya tekun mengikuti proses belajar di kelas	12	7	8	3	30
2.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan pembelajaran dikelas	4	13	11	2	30
3.	Saya melakukan persiapan sebelum mengikuti pembelajaran dikelas	2	6	16	6	30
4.	Saya berpartisipasi aktif dalam belajar	3	12	10	5	30
5.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pembelajaran ekonomi	1	5	12	12	30
	Jumlah	22	43	57	28	150

Sumber : Pengelola kuisioner awal kelas X IPS di SMA Negeri 2 Pariaman

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat kita lihat bahwa ternyata banyak siswa masih belum bersungguh-sungguh dalam mengerjakan pembelajaran di kelas dari 30 siswa yang mengisi angket hanya 4 orang yang mengatakan bersungguh- sungguh dalam mengerjakan pembelajaran di kelas, sementara 11 orang menjawab jarang hal ini sebabkan masih ada siswa yang tidak serius dalam proses pembelajaran seperti berbicara sesama teman, bermain, ada juga siswa yang tidur saat guru menerangkan pembelajaran. Padahal siswa harus mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh supaya apa yang di berikan oleh guru dicerna dengan baik. Dari segi persiapan dari 30 angket yang disebar hanya 2 orang yang melakukan persiapan sebelum mengikuti pembelajaran di kelas hal dikarenakan siswa hanya berpatokkan kepada guru dalam mempersiapkan pembelajaran, padahal siswa juga harus melakukan

persiapan seperti buku pembelajaran, materi yang akan dipelajari dan siswa harus mengetahui apa yang akan pelajarnya di kelas supaya tidak kebingungan dalam menghadapi pelajaran yang akan diterangkan oleh guru. Oleh karena itu melakukan persiapan dikelas itu adalah hal yang sangat penting dalam pembelajaran tanpa persiapan seorang siswa tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dari segi partisipasi aktif dalam belajar dari 30 angket yang disebar hanya 3 orang yang menjawab pertanyaan berpartisipasi aktif dalam belajar hal ini disebabkan banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran sehingga siswa tidak mengetahui apa yang di jelaskan oleh guru tersebut sehingga siswa tidak berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga sistem tanya jawab di kelas tidak terlaksanakan dengan baik.

dari 30 angket yang di sebar yang senang mencari informasi yang berhubungan pembelajaran hanya 1 orang yang menjawab pertanyaan selalu dan 12 orang yang mengatakan tidak, hal ini dikarenakan siswa malas dalam membaca buku yang telah ada, siswa hanya bergantung kepada teman yang mencari materi yang diberikan oleh guru dan mereka hanya menanyakan kepada teman yang telah mengetahui informasi tentang pembelajaran tersebut, padahal ia mencari informasi dalam pembelajaran tersebut adalah hal yang penting supaya apa yang akan dipelajarinya tidak kebingungan.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sosial media. Penggunaan sosial pada saat ini menjadi fenomena yang makin

mengglobal dan mengakar. Banyaknya berita yang muncul dari media cetak maupun elektronik yang memberitakan tentang penyalahgunaan situs media sosial. Tidak hanya di kehidupan umum yang terkena dampak dari sosial media, namun pengaruh mulai dirasakan dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan pelajar belum memahami manfaat dari sosial media itu sendiri sehingga sosial media sering disalah gunakan. Banyaknya siswa yang menggunakan sosial media yang berlebihan akan mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa. Menurunnya motivasi belajar ini akan mengakibatkan menurun hasil belajar hal ini dinyatakan oleh Wibisono (2018:2-3). Siswa yang bergabung sosial media lebih banyak membuka situs jejaringan sosial dari pada untuk belajar. Dapat dilihat ketika peneliti praktek lapangan kerja (PLK) di SMA Negeri 2 pariaman banyak siswa menggunakan sosial media mengakses jejaringan di luar pembelajaran seperti melihat *whaatsapp*, *instagram*, jika mereka menggunakan dengan baik akan mempermudah mereka berkomunikasi dengan guru, teman dan saling bertukar pikiran sesama teman seputaran materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Media sosial adalah fitur berbasis *website* yang dapat berbentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial pengguna dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kalaborasi dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, *visual* maupun *audiovisual* sebagai contoh seperti *twitter*, *facebook*, *blog*, *whatsapp*, *instagram* dan lainnnya Puntoadi (2011:1).

Berdasarkan data awal peneliti peroleh pada observasi awal tentang sosial media dibawah ini.

Table 3. Sosial Media Kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				Jumlah
		SR	SL	JR	TP	
1.	Saya menggunakan media sosial untuk mencari tugas yang diberikan guru	9	14	4	3	30
2.	Saya membagi informasi yang bermamfaat pada orang lain	11	12	5	2	30
3.	Saya menggunakan media sosial untuk mengetahui informasi baru	5	9	13	3	30
4.	Saya mengakses media sosial saat pembelajaran berlangsung	5	10	10	5	30
5.	Saya berbagi koneksi atau link tentang materi pembelajaran	3	4	8	15	30
	Jumlah	33	49	40	28	150

Sumber : Pengelola kuisioner awal kelas X IPS di SMA Negeri 2Pariaman

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat kita ketahui bahwa ternyata banyak siswa yang berbagi koneksi link tentang materi pembelajaran dari 30 siswa yang mengisi angket hanya 3 orang yang menyatakan berbagi koneksi atau *link* tentang materi pembelajaran, sedangkan yang mengatakan jarang 8 orang siswa. Dan yang mengatakan saya menggunakan media sosial untuk mengetahui informasi dari 30 siswa yang mengisi angket hanya 5 orang yang mengatakan sering, sedangkan yang mengatakan jarang 13 orang hal ini di karenakan siswa hanya membuka informasi di sosial media hanya untuk mengetahui informasi di luar pembelajaran yang diberikan oleh guru. Seperti memilihat *instagram*, *facebook* dan itu pun hanya untuk menggunggah kegiatan-kegiatan sehari-harinya seperti menggunggah video, foto dan melihat informasi terbaru diluar pembelajaran yang telah diberikan, padahal jika mereka mempergunakan akun terserbut dengan baik akan membuat mereka

mudah dalam berkomunikasi sesama teman dan guru, dan juga bisa lebih cepat mengirimkan tugas yang diberikan oleh guru. Dan yang mengatakan saya mengakses media sosial dalam pembelajaran dari 30 angket yang disebar 5 orang yang mengatakan sering dan 10 orang yang mengatakan jarang hal ini masih banyak siswa yang menyalah gunakan media sosial untuk hal-hal yang diluar dari pembelajaran yang diberikan oleh guru dan siswa banyak menyalah gunakan media sosialnya hanya untuk mengakses konten-konten terbaru dari media sosia media yang gunakan.

Dari pernyataan kita dapat memberikan kesimpulan media sosial adalah hal yang paling banyak digunakan pada saat ini. jika siswa menggunakannya dengan baik dan benar akan mempermudah mereka dalam hal-hal pembelajaran dan juga dapat memberikan mereka kemudahan dalam komunikasi sesama teman, bertukar pikiran sesama teman tetang persoalan pembelajaran dan dapat berbagai pengetahuan. Dengan itu dapat juga memotivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa juga bisa mencari bahan pembelajaran yang mereka butuhkan sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa dapat optimal. Tetepi masih banyak siswa yang menyalah gunakan media sosial untuk kegiatan diluar pembelajaran.

Saat peneliti praktek kerja lapangan (PLK) di SMA Negeri 2 Pariaman disaat pembelajaran siswa diperbolehkan untuk mencari materi pembelajaran dengan *smartphone* yang dimilikinya dalam mendukung dalam pembelajaran di kelas. Tetapi peneliti mengamati saat praktek lapangan kerja (PLK) SMA Negeri 2 pada umumnya pelajar di SMA Negeri 2 pariaman belum

memahami mamfaat dari penggunaan *smartphone* itu sendiri sehingga masih banyak siswa yang menggunakan *smartphone* untuk menggunakan sosial media, untuk membuka *instagram*, *whatsapp*, *facebook* dalam proses pembelajaran. Untuk melihat kegiatan di luar pembelajaran, dan hanya sebagian siswa yang menggunakan sosial media untuk kepentingan belajar. Menurut Taufik (2018) indonesia menjadi salah satu negara pengguna *facebook* terbanyak di dunia dengan jumlah pengguna mencapai 110 juta akun. Sedangkan, penggunaan *instagram* pada tahun 2017 sudah mencapai 45 juta orang lebih hal ini menjadi daya tarik bagi pembisnis untuk mengiklankan produk-produk mereka, selain pembisnis, banyak anak-anak yang menggunakan media sosial dengan menggunggah kegiatan- kegiatan sehari-hari, berupa foto dan *video* untuk kegiatan kegiatan yang positif. Dan adapun kehadiran situs media sosial tentu juga member dampak positif dan negative bagi dunia pendidikan, khususnya pada motivasi belajar siswa. Selain itu juga akan berpengaruh kepada prestasi belajar atau hasil belajar menurut *Sam Mooze* (dalam Pramudawardani,2016).

Selain sosial media yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sarana dan prasana adalah salah satu elemen yang sangat penting juga dalam menujung kegiatan pembelajaran di sekolah. Yaitu keberadaaannya di sekolah berperan dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkat kualitas didik, sesuai dengan Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 45 yang menyebutkan bahwa” setiap satuan pendidikan harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai pertumbuhan dan perkembangan

potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial emosional dan kejiwaan peserta didik. Jadi, sarana dan prasarana harus tersedia mengikuti kebutuhan peserta didik yang ada disetiap jenjang pendidikan.

Salah satu sarana pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelajaran adalah perpustakaan. Mufadal (2008:3), “perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru dalam proses belajar mengajar”. Dan perpustakaan memuat koleksi yang terdiri dari bahan tulis, atau grafis lainnya *film, slide*, piringan hitam dalam ruang atau gudang yang diatur dan diorganisasikan dengan system tertentu agar dapat digunakan untuk studi penelitian, ruang baca, tempat pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu fasilitas yang disediakan diantaranya akses internet, ruang baca yang terbatas dari kebisingan, sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan yang baik yang dapat membantu kegiatan membaca buku dan bisa memotivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

Peneliti dapat data mengenai ruang perpustakaan SMA Negeri 2 Pariaman 15 meter x 8 meter terdiri ruang layanan 4 meter x 2 meter ruang penyimpanan buku (gudang) 3 x 8 meter sisinya adalah ruang baca, lesehan tempat membaca dan pajangan rak buku. dan perlengkapan perpustakaan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Table 4. Fasilitas Perpustakaan SMA Negeri 2 Pariaman

No	Nama perlengkapan	Keterangan
1.	Meja layanan	1
2.	Meja lesehan	5
3.	Meja penyimpanan kartu siswa	1
4.	Kursi petugas/ perpustakaan	3
5.	Meja pajangan televisi	1
6.	Lemari buku referensi dan arsip	3
7.	Rak pajang ruang baca (lepas)	5
8.	Rak pajang di gudang	3
9.	Komputer	1
10.	Kipas angin dinding	2 dan 1 tegak
11.	Kaca besar	1
12.	Toilet ukuran 160cm x 125	1
13.	Pajangan koran	1
14.	Karpet	1
15.	Rak pajangan bunga	1
16.	Bunga-bunga pot	25

Sumber : Tata usaha perpustakaan SMA Negeri 2 Pariaman Tahun 2018/2019

Permasalahan yang peneliti lihat ketika PLK di SMA Negeri 2 pariaman melihat fasilitas perpustakaan sudah bagus dan ruangan telah diberikan kipas angin ketika siswa bekujung mereka tidak merasa kepanasan didalamnya, dan ruang sudah bersih. Namun ada salah satu fasilitas perpustakaan yang belum lengkap, yaitu pencahayaan antara rak buku satu ke yang lainnya kurang pencahayaan sehingga sulit untuk menemukan buku yang dicari tersebut, dan fasilitas meja yang tersedia di perpustakaan tersebut tidak mempunyai kursi untuk diduduki oleh siswa yang ingin membaca di perpustakaan tersebut, sekolah hanya menyediakan meja lesehan saja untuk sarana membaca. dan meja itupun kurang untuk siswa yang berkunjung hanya 5 meja lesehan yang disediakan perpustakaan, itu pun ada meja yang ditumpuk oleh buku.. Hal ini menyebabkan kurang motivasi siswa untuk berkunjung keperpustakaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul

“Pengaruh Sosial Media Fasilitas Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 pariaman “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah, karena banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah kelas X IPS SMA Negeri 2 pariaman.
2. Masih rendahnya motivasi yang dimiliki siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.
3. Penggunaan sosial media yang masih belum maksimal untuk kegiatan belajar oleh siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.
4. Masih ada siswa yang menggunakan sosial media untuk kegiatan yang tidak keperluan tugas sekolah X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.
5. Fasilitas perpustakaan SMA Negeri 2 pariaman masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka diadakan pembatas masalah, pembatasan masalah diadakan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih berfokus dan mendalam serta menghindari penafsiran yang berbeda. Fokus penelitian ini adalah hasil Belajar Ekonomi pada aspek kognitif. Begitu banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi akan diteliti. Masalah utama yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Sosial Media, Fasilitas

Perpustakaan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.”

D. Rumusan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Apakah terdapat pengaruh sosial media terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.
3. Apakah terdapat pengaruh media sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS Negeri 2 Pariaman.
4. Apakah terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pembelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui:

1. Pengaruh sosial media terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.
2. Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.

3. Pengaruh sosial media terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS Negeri 2 Pariaman.
4. Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pembelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.
5. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 2 Pariaman.

F. Manfaat penelitian

1. Mamfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan memberi sumbangan kepada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran ekonomi.
 - b. Memberi tambahan reverensi bagi peneliti lain yang bermaksud meneliti tentang faktor-faktor lain yang dapat pengaruh motivasi belajar, sosial media, dan fasilitas perpustakaan terhadap hasil belajar ekonomi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Untuk mempertahankan ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi di fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang.
 - b. Bagi orang tua

Lebih memperhatikan penggunaa sosial media sesuai dengan kebutuhan dalam hal positif,

c. Bagi sekolah

Peneliti ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi siswa

Dengan melakukannya penelitian ini motivasi belajar dapat berpengaruh hasil belajar dan cita-citanya.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah berubah. Dalam hal ini dapat dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar membawahi suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan persyaratan diri.

Menurut *Bell-Gredler* (dalam Karwono2017:13) belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (*cometencies*) keterampilan (*Skills*) sikap (*attitude*) yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan. Menurut Slamato (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang berubah secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Menurut Syah (2012:63) “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat